

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Katuk termasuk jenis tanaman perdu berumpun. Daun katuk termasuk salah satu sayuran kaya akan nutrisi dan zat metabolisme sekunder, sehingga katuk bisa dimanfaatkan sebagai sayuran dan obat herbal. Daun Katuk kaya akan zat besi, provitamin A berupa β -karotin, vitamin C, minyak nabati, protein, dan mineral (Santoso, 2013). Di Desa Jatimulyo Kecamatan Jenggawah Kabupaten Jember daun katuk dibudidayakan untuk dijual dan hanya dimanfaatkan sebagai sayuran. Daun katuk memiliki nilai jual yang rendah sehingga perlu adanya inovasi untuk meningkatkan nilai ekonomis dengan mengolah kembali menjadi produk seperti stick.

Stick merupakan makanan ringan yang cukup diminati masyarakat. Stick memiliki bentuk irisan tipis panjang dan memiliki tekstur renyah. Stick pada umumnya terbuat dari adonan tepung terigu, telur, margarin, gula dan garam. Stick memiliki citarasa gurih, tahan lama dan mudah disajikan sehingga sangat cocok sebagai camilan.

Daun katuk biasanya digunakan sebagai sayuran dan harganya relatif murah. Produk stick daun katuk dibuat untuk meningkatkan nilai ekonomis dari daun katuk. Stick daun katuk mempunyai prospek yang bagus karena produk ini dibuat untuk menambah variasi olahan dari daun katuk menjadi makanan ringan yang tidak membosankan. Olahan stick daun katuk merupakan alternatif untuk memakan daun katuk dan menjadikan produk daun katuk yang tahan lama. Selain itu, juga dapat meningkatkan kreativitas dan nilai jual dari daun katuk.

Usaha stick daun katuk merupakan usaha baru yang dibuat untuk menciptakan inovasi baru dan memperoleh keuntungan serta dapat menciptakan peluang usaha baru. Maka dari itu analisis usaha diperlukan untuk menentukan usaha ini layak atau tidak untuk dikembangkan berdasarkan *Break Event Point* (BEP), *Return On Investment* (ROI), dan *Revenue Cost Ratio* (R/C Ratio). Pemasaran stick daun katuk ini akan dilakukan secara langsung dan tidak langsung.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka dapat ditarik rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana proses produksi stick daun katuk di Desa Jatimulyo Kecamatan Jenggawah Kabupaten Jember?
2. Bagaimana analisis kelayakan usaha dari stick daun katuk di Desa Jatimulyo Kecamatan Jenggawah Kabupaten Jember?
3. Bagaimana proses pemasaran dari usaha stick daun katuk?

1.3 Tujuan

Berdasarkan latar belakang dan perumusan masalah di atas, maka tujuan Tugas Akhir ini adalah:

1. Dapat melakukan proses produksi stick daun katuk di Desa Jatimulyo Kecamatan Jenggawah Kabupaten Jember
2. Dapat melakukan analisis kelayakan usaha dari stick daun katuk di Desa Jatimulyo Kecamatan Jenggawah Kabupaten Jember
3. Dapat melakukan kegiatan pemasaran usaha stick daun katuk

1.4 Manfaat

Berdasarkan tujuan dari Tugas Akhir di atas, manfaat yang dapat diperoleh sebagai berikut:

1. Sebagai upaya meningkatkan nilai ekonomis dari daun katuk untuk meraih peluang usaha baru
2. Dapat memberikan bekal berwirausaha bagi mahasiswa sehingga dapat menciptakan lapangan pekerjaan baru
3. Dapat memperkenalkan produk stick daun katuk di masyarakat
4. Dapat dijadikan sebagai acuan untuk berwirausaha bagi masyarakat